

PENGARUH PEMBELAJARAN *QUIZ TEAM* DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR

Muhammad Asran¹, Aprisal^{2*}, Amran Yahya³

^{1,2,3}Universitas Sulawesi Barat, Jln. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, Majene-Sulawesi Barat

Email: aprisal@unsulbar.ac.id

Abstract

This study aims to elucidate quiz team learning based on learning motivation and students' mathematics learning outcomes. The type in this study is experimental research. The research design was quasi-experimental with a nonequivalent control group design. The population in this study were all class VIII students at SMP Negeri 1 Tinambung for the 2022/2023 academic year. Sampling in this study uses a simple random sampling technique. Data were analysed using independent sample t-tests and post hoc tests (t-benferroni). The resulting study showed that there were differences in quiz team learning and conventional learning based on learning motivation, there were differences effect of quiz team learning and conventional learning based on student mathematics learning outcomes, and quiz team learning was better than conventional learning based on learning motivation and student mathematics learning outcomes.

Keywords: *Quiz Team; Learning Motivation; Student Mathematics Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran *quiz team* ditinjau dari motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa. Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental design* tipe *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Tinambung tahun pelajaran 2022/2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *independent sample t-test* dan uji *post hoc (t-benferroni)*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pengaruh pembelajaran *quiz team* dan pembelajaran konvensional ditinjau dari motivasi belajar matematika, terdapat perbedaan pengaruh pembelajaran *quiz team* dan pembelajaran konvensional ditinjau dari hasil belajar matematika siswa, pembelajaran *quiz team* lebih berpengaruh dibandingkan pembelajaran konvensional ditinjau dari motivasi belajar matematika dan hasil belajar matematika siswa

Kata kunci: *Quiz Team; Motivasi Belajar; Hasil Belajar Matematika*

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut antara lain potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa karena pendidikan adalah proses transformasi budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya termasuk di dalamnya keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai serta pola-pola perilaku tertentu (Lestari, 2018).

Suksesnya pendidikan tidak lepas dari proses kegiatan belajar mengajar. Belajar merupakan suatu proses di mana adanya perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu

dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung (Auliani, 2018). Salah satu bidang pengetahuan yang penting untuk dipelajari adalah matematika.

Matematika menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah tentang bilangan (Kusumawardani, 2018). Matematika salah satu ilmu pengetahuan penting karena berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Namun demikian, pentingnya matematika tidak sejalan dengan kondisi di sekolah. Banyak siswa menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit. Akibatnya mereka tidak tertarik dan kurang termotivasi untuk memahami konsep matematika dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di salah satu sekolah menengah pertama menunjukkan bahwa siswa belum memahami dengan baik materi pelajaran matematika. Berdasarkan data nilai kelas VII semester genap tahun ajaran 2021/2022, ditemukan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh oleh setiap kelas masih dibawah KKM yang ditetapkan yaitu 71. Rata-rata yang diperoleh oleh kelas VII-1 adalah 69,10, kelas VII-2 adalah 69,25, kelas VII-3 adalah 68,30 dan kelas VII-4 adalah 68,40.

Selain itu, peneliti juga memperoleh informasi lain bahwa rendahnya motivasi belajar merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh guru di SMPN 1 Tinambung. Terlihat dari segi dorongan dan kemauan belajar yang kurang. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh salah satu guru mata pelajaran matematika SMPN 1 Tinambung bahwa motivasi belajar siswa masih cenderung rendah dan sedang, terlihat dari faktor semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang masih lebih senang ketika guru tidak hadir serta siswa cenderung tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis, yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya (Suprihatin, 2015). Motivasi menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya maka akan semakin besar keinginan berusaha, gigih dalam belajar, tidak mau menyerah, giat belajar untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, mereka yang motivasinya rendah, tampak acuh, mudah putus asa, kurang perhatian dalam belajar, tidak bergairah untuk belajar, dan mengalami banyak kesulitan belajar (Dewi et. al, 2019).

Motivasi belajar seorang individu sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal (Lestari, Ardana, & Suryawan, 2022). Faktor internal adalah persepsi seseorang mengenai diri sendiri, harapan pribadi, kebutuhan, keinginan, kepuasan kerja, prestasi kerja yang dihasilkan. Sementara itu, faktor eksternal yaitu jenis dan sifat pekerjaan kelompok kerja ketika seseorang bergabung, organisasi tempat bekerja, situasi lingkungan pada umumnya, sistem imbalan yang berlaku dan cara penerapannya.

Motivasi khususnya dalam belajar matematika dapat diukur berdasarkan beberapa indikator. Indikator motivasi belajar antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan

kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif (Mahanani, 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Darson (Emda, 2017) bahwa motivasi belajar siswa dapat diukur dengan kriteria, yaitu cita-cita/aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa dan lingkungan, unsur dinamis dalam belajar, serta Upaya guru melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan fakta yang telah diuraikan di atas salah satu solusi yang dapat dipertimbangkan oleh guru adalah pemilihan model ataupun metode pembelajaran yang tepat. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat, yaitu metode yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Untuk itu, dalam penelitian ini, penulis menawarkan suatu metode pembelajaran sebagai suatu solusi untuk membangkitkan keaktifan belajar siswa pada kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *quiz team*.

Pembelajaran tipe *quiz team* merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Silberman dimana siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatan (Sabil & Winarni, 2013). Metode pembelajaran *quiz team* diawali dengan guru menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut, setelah itu diadakan suatu pertandingan antar kelompok. Dengan adanya pertandingan maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar mendapatkan nilai yang tinggi dalam pertandingan (Lestari, 2017). Lestari (2018) juga menambahkan bahwa *quiz team* merupakan salah satu tipe dalam metode pembelajaran *active learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa ciri khas dari pembelajaran *quiz team* hampir sama dengan diskusi kelompok namun dalam pembelajaran *quiz team*, pembagian kelompok dibatasi hanya tiga kelompok saja serta setiap tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis untuk tim yang lain. Proses belajar mengajar dengan metode *quiz team* mengajak siswa bekerja sama dengan timnya dalam melakukan diskusi bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan informasi. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Berbagai penelitian tentang pembelajaran *quiz team* telah dilakukan diantaranya: penelitian oleh Ramlah (2021), menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Sabil & Winarni (2013) yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model TQ (*team quiz*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi persamaan kuadrat. Terakhir penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat

peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah guru menerapkan pembelajaran aktif *quiz team* (Kurniati & Wildaniati, 2023). Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh metode pembelajaran *quiz team* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa di SMPN 1 Tinambung.

METODE

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan dengan desain *nonequivalent control group*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri Tinambung yang berjumlah 120 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-4 dan kelas VIII-3 yang di pilih secara random. Pada penelitian ini siswa kelas VIII-4 sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan pembelajaran aktif *quiz team*. Sedangkan kelas VIII-3 sebagai kelas control dengan menerapkan pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran langsung. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini terdiri dari tes hasil belajar matematika dan angket motivasi belajar. Hasil belajar diukur berdasarkan ranak kognitif yang meliputi aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), dan analisis (C4). Sedangkan motivasi belajar diukur berdasarkan enam indikator yaitu: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Sebelum digunakan kedua instrument telah memenuhi kriteria valid dan reliabel.

Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif meliputi rata-rata, median, modus, simpangan baku, nilai maksimum dan minimum. Sementara itu, analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Uji inferensial terdiri dari uji *independent sample t-test* dan uji post hoc menggunakan uji *t-benferroni*. Uji independent sample t-test bertujuan untuk membuktikan hipotesis pengaruh pembelajaran *quiz team* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa. Sedangkan uji *post hoc* bertujuan untuk mengetahui pembelajaran mana yang lebih unggul antara pembelajaran *quiz team* dan pembelajaran konvensional. Sebelum dilakukan analisis inferensial terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berlangsung selama 6 kali pertemuan baik di kelas eksperimen maupun kelas control. Selama proses pembelajaran peneliti menemukan beberapa kendala kendala di antaranya alokasi waktu yang tidak cukup, kondisi siswa, maupun fasilitas pembelajaran yang tersedia. Namun demikian, secara keseluruhan proses pembelajaran menggunakan metode *quiz team* berjalan dengan baik.

Pada penelitian ini, hasil analisis data terbagi atas dua bagian yaitu deskripsi data dan analisis inferensial. Data motivasi belajar dan hasil belajar matematika dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Deskripsi Data Motivasi Belajar Matematika

Deskripsi	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretes	Postes	Pretes	Postes
Skor Tertinggi	62	97	64	91
Skor Terendah	32	72	31	61
Rata-Rata	47,17	85,17	47,61	74,57
Modus	32	97	37	63
Simpangan Baku	10,395	9,683	9,657	10,233

Tabel 2. Deskripsi Data BelajarBelajar Matematika

Deskripsi	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretes	Postes	Pretes	Postes
Skor Tertinggi	59	97	57	86
Skor Terendah	42	84	42	82
Rata-Rata	49,58	86,30	51,52	84,13
Modus	51	84	53	84
Simpangan Baku	4,64	3,336	4,044	1,014

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa ada peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa baik di kelas eksperimen setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan *quiz team* sebesar sebesar 38 poin. Dengan demikian, rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 85,17 berarti bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat baik setelah diterapkan pembelajaran *quiz team*. Informasi lain pada Tabel 2, diketahui rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan rata-rata hasil belajar siswa di kelas control. Rata-rata hasil belajar di kelas eksperimen sebesar 86,3 berarti hasil belajar siswa sudah baik. Secara keseluruhan berdasarkan hasil deskripsi data pada kedua tabel di atas memberikan informasi bahwa pembelajaran *quiz team* lebih efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa dibandingkan dengan pembelajaran langsung.

Selanjutnya adalah analisis inferensial untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Sebelum melakukan analisis inferensil terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji himogenitas. Hasil uji normalitas dan homogenitas dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4 berikut.

Tabel 3. Uji Normalitas

Data	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Motivasi Belajar	Hasil Belajar	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Pretes	0,200	0,130	0,200	0,185
Postes	0,080	0,200	0,200	0,133

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai *p-value* data motivasi belajar dan data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas control lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data motivasi belajar dan data hasil belajar berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Data	<i>p-value</i>	
	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Pretes	0,519	0,301
Postes	0,634	0,108

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *p-value* lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa asumsi homogenitas telah terpenuhi. Oleh karena asumsi normalitas dan homogenitas telah terpenuhi, maka analisis data secara inferensial dapat dilanjutkan. Hasil uji pengaruh pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas control berdasarkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Independent Sample t-test

<i>p-value</i>	
Motivasi Belajar	Hasil Belajar
0,001	0,006

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh *p-value* 0,001 untuk motivasi belajar siswa dan 0,006 untuk hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara pembelajaran *quiz team* dan pembelajaran langsung ditinjau dari motivasi belajar siswa dan hasil belajar matematika siswa.

Tabel 6. Uji Post Hoc

<i>p-value</i>	
Motivasi Belajar	Hasil Belajar
0,001	0,005

Berdasarkan Tabel 6 terlihat bahwa *p-value* sebesar 0,001 untuk variable motivasi belajar dan 0,005 untuk variable hasil belajar. Besaran *p-value* tersebut lebih besar dari 0,005. Hal ini berarti pembelajaran *quiz team* lebih unggul atau lebih berpengaruh dibandingkan pembelajaran langsung ditinjau dari motivasi belajar dan hasil belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinambung. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *quiz team* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa. Hal ini tidak terlepas dari tahapan pada pembelajaran dengan menggunakan metode *quiz team*. Dengan menerapkan pembelajaran *quiz team* siswa akan bekerjasama secara berkelompok, sehingga dengan tidak langsung siswa mempunyai tanggung jawab sendiri dalam kelompoknya. Akibatnya proses belajar siswa lebih terstruktur (Parnayathi, 2020). Metode pembelajaran *quiz team* diawali dengan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru akan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap anggota kelompok kemudian akan mempelajari lebih lanjut tentang materi yang sedang dibahas. Setiap kelompok akan saling memberikan arahan, saling dsikusi, saling memberi pertanyaan dan jawaban, sehingga materi

tersebut akan lebih dipahami. Setelah semua kelompok selesai dengan diskusinya, maka langkah selanjutnya adalah guru melakukan pertandingan akademis dalam bentuk pemberian kuis. Setiap kelompok akan berkompetesi. Melalui tahapan ini setiap siswa mempunyai tanggung jawab dan motivasi untuk memperoleh poin kuis yang sebanyak-banyaknya untuk memenangkan kelompoknya. Pembelajaran dengan *quiz team* akan membuat siswa dapat mengeksplor dan memahami konsep materi dengan cara belajar yang lebih menyenangkan. Apabila satu kelompok tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilempar ke kelompok selanjutnya, dan seterusnya sampai semua kelompok melakukan presentasi kemudian memberikan kuis. Menurut Dalvi (2006) bahwa *quiz team* adalah salah pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Ketika siswa mulai aktif dalam belajar, maka persepsi siswa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan akan hilang. Selain itu, dengan pembelajaran *quiz team*, kreativitas siswa akan lebih meningkat sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah matematika yang beragam (Parnayathi, 2020).

Hasil pada penelitian sejalan dengan penelitian lain sebelumnya yang mengungkap bahwa metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Siswa lebih berminat dan termotivasi untuk belajar dengan cara menyenangkan (Ramlah, 2021). Penelitian lain oleh Kusumawardani (2018) menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan setelah guru menerapkan metode pembelajaran *quiz team*. Penelitian yang dilakukan oleh Marcella et al. (2018) juga membuktikan bahwa penerapan *quiz team* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama antar siswa ketika belajar matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen yang diajar menggunakan metode pembelajaran *quiz team* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran langsung. Namun secara keseluruhan peningkatan rata-rata motivasi belajar dan hasil belajar menggunakan pembelajaran *quiz team* lebih besar dibandingkan dengan kelas yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Selanjutnya berdasarkan analisis inferensial dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa. Selain itu, pembelajaran *quiz team* lebih unggul atau lebih berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran konvensional ditinjau dari motivasi belajar dan hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliani, N. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Quiz team* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Kelas V MI Kota Jawa Bandar Lampung. *Skripsi diterbitkan Lampung: UIN Raden Intan Lampung*.
- Dalvi. (2006). Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam pembelajaran Agama dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz team*. *Jurnal Guru*, 3(1).
- Dewi, V., R., Syamsuri, S., & Khaerunnisa, E. (2019). Karakteristik Motivasi Ekstrinsik Dan Intrinsik Siswa SMP Dalam Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pengajaran Matematika*, 1(2).

- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182,
- Kurniati, R., & Wildaniati, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Linear: Journal of Mathematics Education*, 4(1), 35-42.
- Kusumawardani, C. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Team Quiz terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V MIN 10 Bandar Lampung. *Doctoral Dissertation*. UIN Raden Intan Lampung.
- Lestari, L. (2017). Pengaruh Strategi Team Quiz terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD 20 Pontianak Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(4).
- Lestari, R. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe *Quiz team* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3 (2), 275-286.
- Lestari, M.P.P., Ardana, I.M., & Suryawan, I.P.S. (2022). Analisis Motivasi Belajar Matematika Beserta Alternatif Solusinya pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Denpasar di Masa Pandemi. *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 16(1), 40-51.
- Mahanani, H., R. (2022). Survei Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD Kanisius Wirobrajan Selama Masa Pandemi. *Skripsi diterbitkan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Marcella, A., Wulanata, I. A., & Listiani, T. (2018). Penerapan Team Quiz Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Antar Siswa Kelas VIII-B Pada Mata Pelajaran Matematika. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 1(2), 124. <https://doi.org/10.19166/johme.v1i2.799>
- Parnayathi, I.G.A.S. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 473-480.
- Ramlah. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz team* terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Tattakang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Skripsi diterbitkan*. Makassar: FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sabil, H., & Winarni, S. (2013). Meningkatkan Hasil Belajarmatematika Siswa Padamateri Persamaan Kuadrat Dengan Metode Belajar Aktif Tipe *Quiz team* Di Kelas Ix Smpn 24 Kota Jambi. *Edumatica*, 03(02). <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/edumatica.v3i02.158>
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3 (1), 73-82.